

## Market Summary

Selasa, 2 Maret 2021

	Price	Change	% Change
IDX	6.359,51	21,00	0,33%
LQ-45	967,66	-0,06	-0,01%
EIDO	23,50	-0,29	-1,22%
<b>US Market</b>			
DOW	31.392	-144,00	-0,46%
Nasdaq	13.359	-230,00	-1,69%
S&P 500	3.870	-32,00	-0,82%
VIX	24,10	0,75	3,21%
<b>Europe</b>			
FTSE 100	6.614	55,00	0,84%
DAX	14.040	27,00	0,19%
CAC 40	5.810	16,00	0,28%
<b>Asia</b>			
Nikkei	29.408	-256,00	-0,86%
Hangseng	29.096	-357,00	-1,21%
Shanghai	3.509	-42,00	-1,18%
STI Index	2.973	0,00	0,00%
<b>Commodity</b>			
OIL	59,47	-0,73	-1,21%
GOLD	1.737,00	13,90	0,81%
NICKEL	18.717	105,00	0,56%
TIN	24.465	918,00	3,90%
COAL	84,90	1,40	1,68%
CPO	3.640	-34,00	-0,93%
<b>Currency</b>			
USD Index	90,78	-0,25	-0,27%
USD/IDR	14.307	52,00	0,36%



IHSG Chart

## Summary

IHSG ditutup menguat ke level 6359,51 (+0,33%) pada perdagangan Selasa. Investor asing tercatat melakukan netbuy Rp 29 Miliar dengan total transaksi Rp 14,2 Triliun. meski begitu indeks LQ45 turun tipis, yang berarti kenaikan IHSG lebih ditopang oleh saham-saham secondliner, sedangkan bluechip cenderung terkoreksi tipis setelah kenaikan yang relatif tinggi pada perdagangan sebelumnya.

Bursa global relatif melemah, terkoreksi tipis mirip dengan yang terjadi pada IHSG. Bursa komoditas ditutup bervariasi dimana oil turun ke bawah level 60, sedangkan sentimen positif datang dari harga timah yang menguat 3,9%, setelah mengalami koreksi signifikan 3 hari terakhir. Harga batubara juga kembali menguat ke level 84,9 sehingga menarik diperhatikan pergerakan kedua sektor diatas.

Kenaikan IHSG kemarin ditopang oleh beberapa bluechip saja, seperti HMSP SMGR INTP GGRM. Sektor consumer yang beberapa bulan terakhir underperform mulai bergerak, meski begitu belum ada katalis sehingga masih perlu konfirmasi pergerakan berikutnya apakah akan terjadi pembalikan trend atau hanya teknikal rebound seperti saja.

## News Highlight

1. Laba bersih Elnusa (ELSA) turun 30% pada tahun 2020, ini sebabnya (kontan.co.id)
2. Sebelum IPO, Telkom Sulap Mitratel Jadi Perusahaan Menara Terbesar (bisnis.com)
3. Sejak akhir bulan lalu, BRI gunting suku bunga kredit 150 bps hingga 325 bps (kontan.co.id)

## Technical Idea

**GGRM** : BUY 36500-37375, target 38900-40000, stoploss 36000  
**INDF** : BUY 6050-6250, target 6375-7000, stoploss 5950  
**JSMR** : BUY 4090-4140, target 4300-4590, stoploss 4070

### 1. Laba bersih Elnusa (ELSA) turun 30% pada tahun 2020, ini sebabnya

---

PT Elnusa Tbk ([ELSA](#)) mencatatkan penurunan kinerja di tahun 2020. Berdasarkan laporan keuangan perusahaan yang dirilis pada laman keterbukaan informasi Bursa Efek Indonesia (BEI), ELSA hanya mencatatkan pendapatan sebesar Rp 7,72 triliun di tahun 2020. Pendapatan ELSA ini turun 7,84% jika dibandingkan dengan pendapatan tahun 2019 yang mencapai Rp 8,38 triliun. Bersamaan dengan pendapatan yang turun, beban pokok pendapatan ELSA pun turun 7,04% menjadi Rp 6,98 triliun di tahun 2020. Lonjakan sejumlah beban tersebut menyebabkan laba bersih Elnusa merosot 30,12% secara tahunan menjadi Rp 249,08 miliar pada 2020. Pada tahun 2019, laba bersih ELSA mencapai Rp 356,47 miliar. Pada akhir 2020, total aset Elnusa mencapai Rp 7,56 triliun, naik 11,13% secara tahunan. Ekuitas ELSA sebesar Rp 3,74 triliun dan liabilitas sebesar Rp 3,82 triliun. Kas dan setara kas Elnusa di akhir periode 2020 tercatat sebesar Rp 1,23 triliun, meningkat 43,88% secara tahunan.

Source: <https://industri.kontan.co.id/news/laba-bersih-elnusa-elsa-turun-30-pada-tahun-2020-ini-sebabnya>

#### **Commentary:**

"sentimen negatif untuk ELSA karena laba turun, meski begitu dengan kenaikan harga minyak belakangan ini diharapkan kinerja tahun ini jauh lebih baik, seiring dengan kembali pulihnya permintaan dan produksi minyak"

### 2. Sebelum IPO, Telkom Sulap Mitratel Jadi Perusahaan Menara Terbesar

---

PT Dayamitra Telekomunikasi (Mitratel) selaku anak usaha emiten telekomunikasi PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. akan rajin mengejar pertumbuhan anorganik jelang penawaran umum saham perdana (initial public offering/IPO). Direktur Keuangan Telkom Indonesia Heri Supriadi menjelaskan bahwa IPO dari Mitratel akan sesuai jadwal pada kuartal IV/2021 atau paling lambat awal 2022. Untuk mempersiapkan diri, Mitratel disebutkan tengah mengejar pertumbuhan secara organik dan anorganik untuk menjadi perusahaan menara telekomunikasi terbesar di Indonesia saat IPO. Adapun, saat ini lebih dari 6.000 menara dari Telkomsel dan Telkom siap untuk ditransferkan ke Mitratel. Dengan tambahan menara dari lelang di pasar, Heri meyakini Mitratel akan menjadi perusahaan menara dengan portofolio paling gemuk di Indonesia.

Source: <https://market.bisnis.com/read/20210302/192/1362823/sebelum-ipo-telkom-sulap-mitratel-jadi-perusahaan-menara-terbesar>

#### **Commentary:**

"sentimen positif untuk TLKM karena ada potensi meraup dana yang besar dari IPO mitratel"

### 3. Sejak akhir bulan lalu, BRI gunting suku bunga kredit 150 bps hingga 325 bps

---

Guna memacu perekonomian nasional, Bank Indonesia kembali menurunkan suku bunga BI 7 Day Reverse Repo Rate sebesar 25 basis poin (bps) menjadi 3,5%. Penurunan suku bunga acuan tersebut juga diikuti oleh perbankan dengan menurunkan suku bunga pinjamannya. PT Bank Rakyat Indonesia Tbk ([BBRI](#)) turut kembali menurunkan suku bunga dasar kredit (SBDK) mulai 28 Februari 2021 untuk seluruh segmen. Baik korporasi, ritel, mikro, KPR dan non-KPR. BRI memangkas bunga kredit mulai dari 150 bps hingga 325 bps pada kali ini. Sebelumnya, sepanjang tahun 2020 lalu BRI telah menurunkan suku bunganya sebesar 75 bps hingga 150 bps. Bahkan khusus untuk restrukturisasi keringanan suku bunga, BRI menurunkan antara 300 bps sampai 500 bps.

Source: <https://newssetup.kontan.co.id/news/sejak-akhir-bulan-lalu-bri-gunting-suku-bunga-kredit-150-bps-hingga-325-bps>

#### **Commentary:**

"merespon penurunan suku bunga BI, BRI juga menurunkan suku bunga kredit, inilah yang diharapkan pemerintah supaya para kreditur dapat lebih leluasa dalam mencari modal dan diharapkan dapat memicu pemulihan ekonomi lebih cepat, diharapkan pula bank lain juga segera melakukan pemotongan suku bunga kreditnya"

# STOCK PICKS

## GGRM – Gudang Garam Tbk



### Trends

Short Term (<1 month)	Bearish
Medium Term (1-6 month)	Bearish
Long Term (>6month)	Bearish

### Recommendation BUY

Last	37375
Support	36325
Resistance	38925
Stoploss	36000
Range Buy	36500-37375
Target	38900-40000

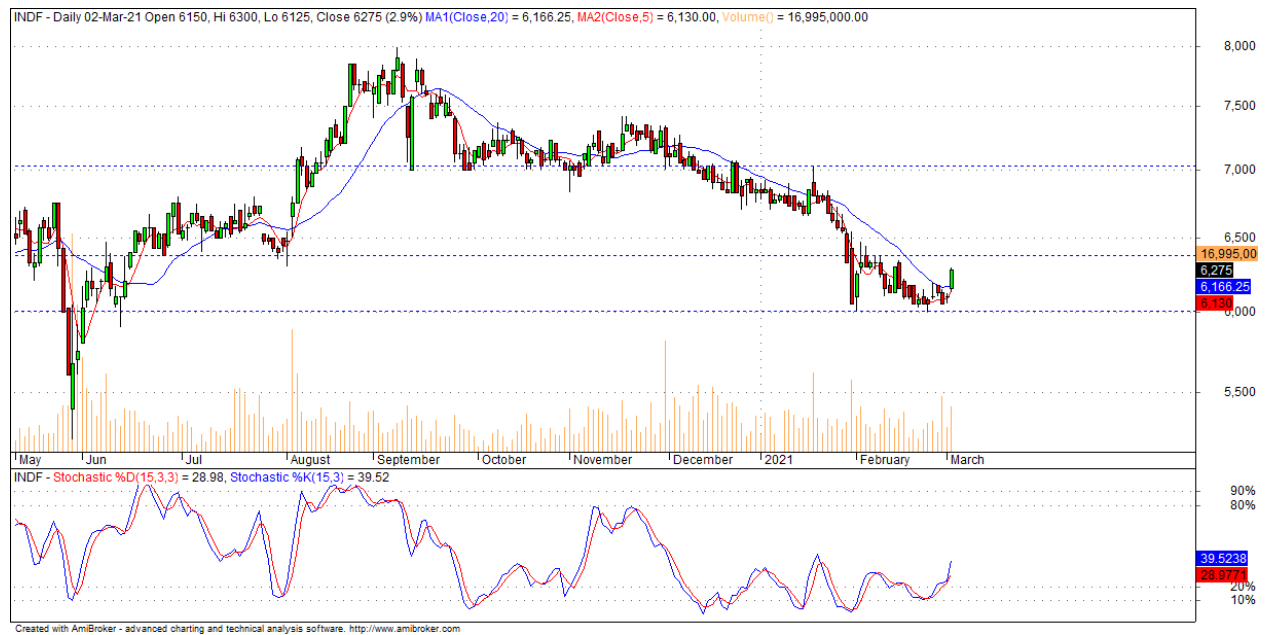
### Technical Review

GGRM membentuk candle bullish reversal setelah beberapa hari sebelumnya konsolidasi membentuk support base di area 36325-36500. Indikator stochastic goldencross di area oversold.

### Strategy

Buy di area 36500-37375 dengan target terdekat 38900, target berikutnya 40000. Perlu diperhatikan pergerakan berikutnya apakah bisa cukup solid karena sering terjadi teknikal rebound jangka pendek saja. Stoploss 36000

## INDF – Indofood Sukses Makmur Tbk



### Trends

Short Term (<1 month)	Bearish
Medium Term (1-6 month)	Bearish
Long Term (>6month)	Bearish

### Recommendation BUY

Last	6275
Support	6000
Resistance	6375
Stoploss	5950
Range Buy	6050-6250
Target	6375-7000

### Technical Review

INDF membentuk candle bullish reversal setelah beberapa hari sebelumnya konsolidasi membentuk support base di area 6000-6050. Indicator stochastic bergerak positif belum jauh dari area oversold.

### Strategy

Buy di area 6050-6250 dengan target terdekat 6375, jika berhasil tembus akan membuka peluang rally ke arah target 7000. Stoploss 5950

## JSMR – Jasa Marga Tbk



### Trends

Short Term (<1 month)	Bearish
Medium Term (1-6 month)	Sideways
Long Term (>6month)	Bullish

### Recommendation BUY

Last	4160
Support	4090
Resistance	4590
Stoploss	4070
Range Buy	4090-4140
Target	4300-4590

### Technical Review

JSMR kembali menguji support 4090-4100, membentuk pola triple bottom, namun perlu diwaspadai jika gagal bertahan diatas 4090. Indicator stochastic goldencross di area oversold sehingga potensi balik arah dalam waktu dekat

### Strategy

Buy di area 4090-4140 dengan target terdekat 4300, target berikutnya 4590. Stoploss 4070

## March's Events

Sunday	Monday	Tuesday	Wednesday	Thursday	Friday	Saturday
28	1 Right Issue SAME Exercise price Rp 200 Dividen MEGA Rp 301 Indonesian Inflation	2	3 RUPS ERAA	4 Right issue ARTO Exercise price Rp 2350	5	6
7	8 Indonesian FX Reserves	9 RUPS TBIG	10 RUPS BEKS RUPS BBTN	11 LIBUR Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW	12	13
14	15 RUPS BMRI Indonesian Trade balance	16	17	18 RUPS BBNI Fed Interest Rate	19	20
21	22	23	24	25 RUPS BBRI	26	27
28	29 RUPS SMGR RUPS PTBA RUPS BBKA	30	31 RUPS SIDO RUPS INCO RUPS ANTM	1	2	3

source: [idx.co.id](http://idx.co.id), [investing.com](http://investing.com)

Visit : [investindosekuritas.co.id](http://investindosekuritas.co.id)  
 Phone :  
 E-mail : [in@in-sekuritas.com](mailto:in@in-sekuritas.com)  
 Instagram : [@investindo\\_sekuritas](https://www.instagram.com/investindo_sekuritas)

**IMPORTANT WARNING AND DISCLAIMER.** This message and any attachments are intended for the named and correctly identified addressee only. This message may contain confidential, proprietary legally privileged or commercially sensitive information. No waiver of confidentiality or privilege is intended or authorized by this transmission. If you're not the intended recipient of this message, you must not directly or indirectly use, reproduce, distribute, disclose, print, reply on, disseminate, or copy any part of the message or its attachments and if you have received this message in error, please notify the sender immediately by returning an e-mail and delete it from your system. The accuracy of the information in this e-mail is not guaranteed. Any opinion contained in this message are those of the author and are not given or endorsed by PT Investindo Nusantara Sekuritas, unless otherwise clearly indicated in this message, and the authority of the author to act for and on behalf of PT Investindo Nusantara Sekuritas is duly verified.

**Disclaimer:** Laporan ini tidak untuk kepentingan publikasi media. Isi dari laporan tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan / atau disampaikan kembali dalam bentuk apapun atau melalui media apapun tanpa sebelumnya mendapat ijin dan konfirmasi dari Investindo Nusantara Sekuritas. Laporan ini bukan merupakan rekomendasi untuk membeli atau menjual saham tertentu. Semua keputusan investasi dan risikonya tetap merupakan tanggung jawab investor. PT Investindo Nusantara Sekuritas tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang dilakukan yang dilakukan oleh siapapun, baik itu yang menandatangani keuntungan ataupun kerugian, dengan kondisi dan situasi apapun juga, yang diakibatkan secara langsung maupun tidak langsung. Untuk informasi lebih lanjut, media dapat menghubungi [in@in-sekuritas.com](mailto:in@in-sekuritas.com)